



Hasilkan 12 Ton Sampah, Belasan Warga Kecopetan

PUNCAK rangkaian acara HUT Kota Jogja ke-268 betajuk Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9 menimbulkan dampak timbulan sampah. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja bahkan mencatat jumlahnya meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Jogja Ahmad Haryoko mengatakan, timbulan sampah yang dihasilkan selama gelaran WJNC #9 pada

Senin (7/10) malam mencapai 12 ton. Jumlah itu naik dibandingkan tahun lalu 10 ton.

Sampah mayoritas berupa bungkus makanan dan tersebar di kawasan Tugu Jogja. Kenaikan ini salah satunya karena semakin banyak pedagang. DLH Kota Jogja sudah menyiapkan upaya antisipasi timbulan sampah dampak dari gelaran WJNC. Agar tidak lagi



timbul permasalahan seperti di tahun sebelumnya."Sampah dibawa ke unit pengolahan di Sitimulyo, Piyungan," ujar Haryoko.

Selain permasalahan sampah, pihak kepolisian juga menerima banyak laporan pencopetan.

Kapolsek Jetis AKBP Wahyu Sudadi mengaku, menerima 12 laporan korban pencopetan dalam acara tersebut. Korbannya dari

kalangan mahasiswa hingga wisatawan luar daerah dan mayoritas perempuan. Menurut dia, para copet memanfaatkan keramaian massa dan kelengahan korban untuk melancarkan aksinya.

Modusnya pun beragam, ada pelaku yang merobek tas korban yang menggunakan silet. Serta ada pula yang menggunakan tangan kosong untuk mengambil barang berharga yang diletakkan di dalam tas. (**inu/din/zi**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005